



E-COMMERCE APPLICATION IN ORDERING FLOWER BOUQUETS USING THE RUP (RATIONAL UNIFIED PROCESS) METHOD

**Desri Yani¹, Adika May Sari^{2*}, Desy Suryani³,
Rosmita⁴, Ahmad Rafik⁵**

Program Studi System informasi¹²,
Program Studi Manajemen³⁴⁵,
Fakultas Teknik Informatika¹²,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis³⁴⁵
Universitas Bina Sarana Informatika¹²³⁴⁵, Jakarta

desriyani.dsr@bsi.ac.id,
adika.dik@bsi.ac.id, desy.dsn@bsi.ac.id,
rosmita.rmt@bsi.ac.id, ahmad.aaf@bsi.ac.id

Received: October 30. **Revised:** December 8, 2023. **Accepted:** December 10, 2023

Issue Period: Vol.7 No.2 (2023), Pages 498-504

Abstrak : *E-commerce* adalah sebuah aplikasi penjualan *online* yang memudahkan customer dalam hal pembelian dan penjualan di dalam dunia maya atau melalui internet. Aplikasi pemanfaatan *e-commerce* pada pemesanan buket bunga menggunakan metode *RUP* (*Rational Unified Process*). Metode *RUP* adalah *Rational Unified Process* (*RUP*) merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practises* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak.

Kata Kunci : *RUP, E-commerce, Bunga*

Abstract: *E-commerce* is an online sales application that makes it easier for customers to buy and sell in cyberspace or via the internet. Application for utilizing *e-commerce* in ordering flower bouquets using the *RUP* (*Rational Unified Process*) method. The *RUP* method is *Rational Unified Process* (*RUP*) which is a software engineering method that was





developed by collecting various best practices found in the software development industry.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang berbasis komputer lebih cenderung untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan informasi yang lebih cepat dan akurat, melalui dunia maya yang lebih dikenal dengan media internet. dalam media internet, istilah *Electronic Commerce* atau *E- Commerce* kini merupakan suatu gambaran cakupan yang cukup luas mengani teknologi, proses dan praktek yang dapat melakukan transaksi bisnis tanpa menggunakan kertas sebagai sarana mekanisme transaksi.

Bisnis penjualan buket bunga saat ini memiliki potensi yang cukup besar, karena kebutuhan akan buket bunga sebagai hadiah, kenang-kenangan, atau hiasan pada acara-acara tertentu seperti pernikahan, ulang tahun, dan lain-lain, selalu ada sepanjang tahun. Namun, masih banyak pelaku bisnis yang belum memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya, sehingga masih banyak peluang untuk mengembangkan aplikasi penjualan buket bunga berbasis *web*.

Dengan berbasis *online* atau *E-commerce* penjual bisa memasarkan produk tanpa harus mengeluarkan biaya banyak, misalnya perekrutan pegawai, sewa toko di berbagai cabang dan meminimalkan biaya pengeluaran sehari-hari jika menggunakan toko *offline*.

Dari sebuah internet, manusia banyak memberikan sebuah kreatifitas membangun UMKM untuk mendorong aktifitas manusia. Banyaknya wirausaha masih belum mengetahui lebih dalam tentang berjualan dengan berbasis website hanya mengandalkan media cetak dengan adanya internet sebuah pekerjaan dan promosi penjualan lebih mudah dan lebih menguntungkan bagi pengusaha yang menerapkan internet dengan baik

Untuk transaksi pembelian bunga secara *online* pembayaran bisa menggunakan metode transfer ataupun COD (*cash on delivery*). Saat pemesanan secara online *customer* bisa memilih buket bunga sesuai keinginan. *Customer* bisa memilih metode pengiriman dengan menggunakan jasa pengiriman yang tertera pada aplikasi.

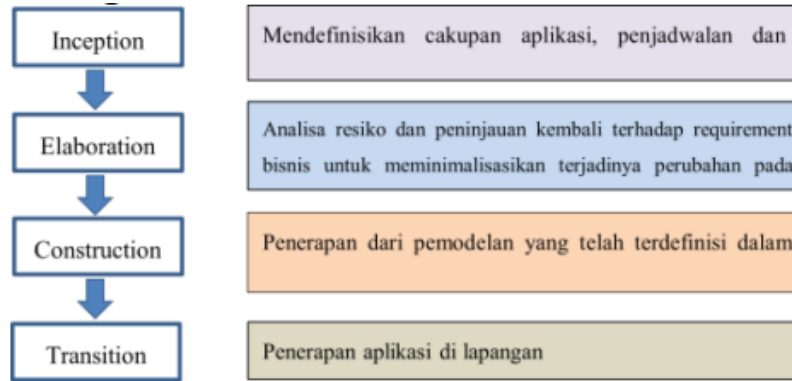
II. METODE DAN MATERI

A. Metode Pengumpulan Data

1. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode RUP adalah kerangka proses yang menyediakan simulasi sistem pada industri untuk sistem, software, implementasi, dan manajemen proyek yang efektif. RUP adalah salah satu dari sekian banyak proses yang terdapat di dalam Rational Process Library, yang memberikan simulasi terbaik untuk pengembangan atau kebutuhan proyek. RUP mempunyai beberapa tahapan, yaitu :





Gambar 1 metode penelitian RUP

Inception :merupakan tahap untuk mengidentifikasi sistem yang akan dikembangkan. Tahapan disini mendefinisikan jadwal kerja proyek, urutan pembuatan aplikasi dari login hingga logout.

Elaboration : Elaboration merupakan tahap untuk melakukan desain secara lengkap berdasarkan hasil analisis pada tahap inception. Pada tahap ini didefinisikan design database, design user interface, pembuatan diagram UML dan pembuatan dokumentasi

Construction : merupakan tahap implementasi design dan pengujian hasil design dengan menggunakan blackbox testing.

Transition : merupakan tahap terakhir , tahap dimana menyerahkan kepada user dan sebelum nya kita berikan testing.

2. Lapangan (Field Research)

Melakukan pengamatan secara langsung ke toko-toko bunga offline , untuk mendapatkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan kegiatan pendataan untuk mengetahui masalah yang terjadi. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan di lapangan adalah:

a. **Survei (Observation)**, Survei dilakukan untuk mempelajari sistem yang sedang berjalan saat ini, dengan melihat dokumendokumen data yang sudah ada .

b. **Wawancara (Interview)**, Suatu bentuk Penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang memiliki peran penting pada objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan.

B. Studi Literatur

1. . PHP Hypertext Preprocessor

PHP Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 dan

terus dikembangkan hingga saat ini. PHP banyak dipakai untuk membuat situs web dinamis. PHP sering juga digunakan untuk membangun sebuah CMS[3].

2. Laravel

Laravel Laravel adalah framework PHP yang didistribusikan di bawah lisensi MIT dan didasarkan pada pola desain model view controller (MVC). Laravel adalah framework berbasis PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan awal, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, tidak ambigu, dan menghemat waktu[3].

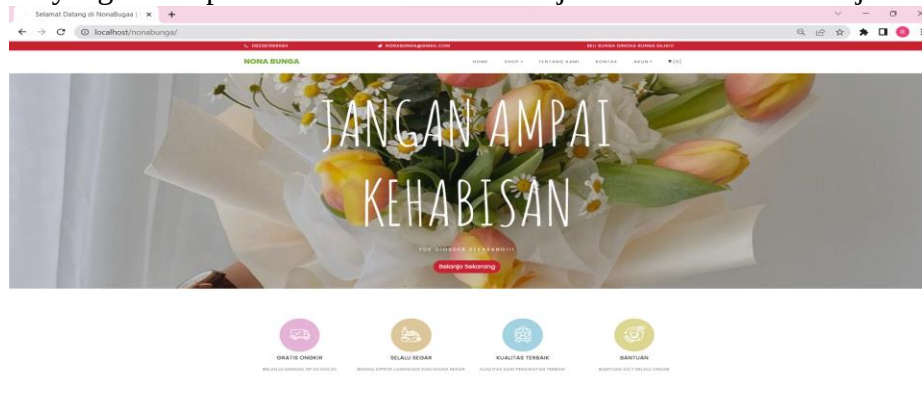
3. E-Commerce

E-Commerce merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris, sebuah penggabungan dua buah kata, yaitu kata E yang merupakan kepanjangan dari Electronic dan kata Commerce (Anon t.t.-a) . E-commerce jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Electronic berarti elektronik dan commerce berarti perdagangan, Jadi, dengan berpedoman dalam arti terjemahan tersebut, ECommerce adalah transaksi perdagangan melalui media elektronik yang terhubung dengan internet[3].

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Design User

Berikut adalah tampilan awal saat customer memulai halaman web ecommerce, terdapat beberapa menu yang bisa dipilih. Untuk memulai belanja bisa klik mulai belanja



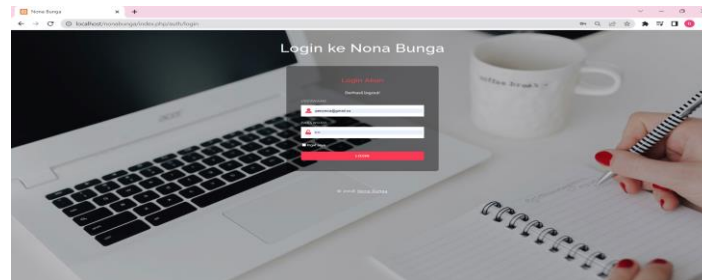
Gambar 2 Halaman Awal

2. Halaman Login

Halaman login digunakan jika customer akan melakukan pembelian, sebelumnya customer wajib melakukan sign up pada halaman awal.



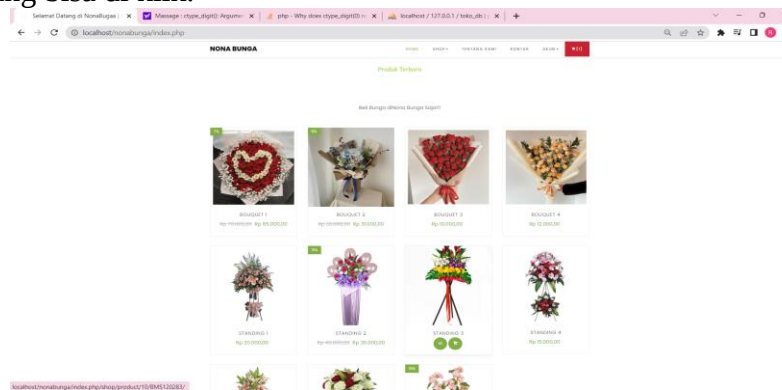
e-ISSN : 2597-3673 (Online) , p-ISSN : 2579-5201 (Printed) Vol.7 No.2 (December 2023)
JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)
Website/URL: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom>
Email: jisicom@stmikjayakarta.ac.id , jisicom2017@gmail.com



Gambar 3 Halaman Login

3. Halaman Katalog Produk

Pada Halaman ini customer bisa memilih produk buket bunga yang diinginkan , terdapat beberapamenu yang bisa di klik.



Gambar 4 Halaman Katalog Produk

4. Halaman checkout pembayaran

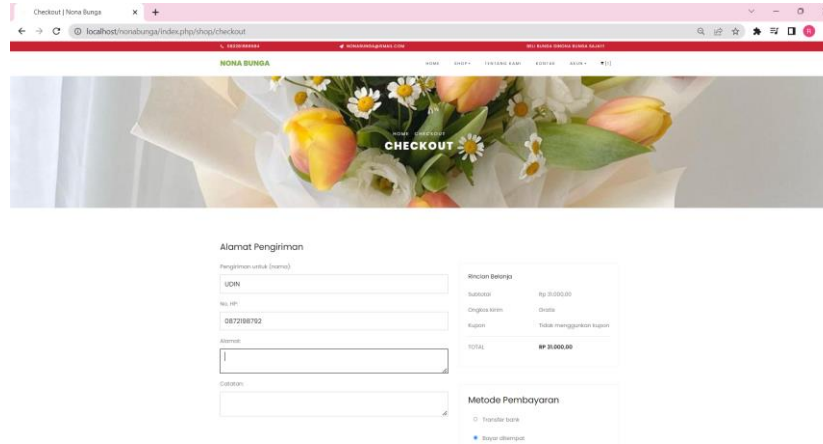
Di halaman ini customer bisa melakukan checkout jika telah melakukan pemilihan produk buket bunga.

Lalu melakukan metode pembayaran sesuai pilihan.



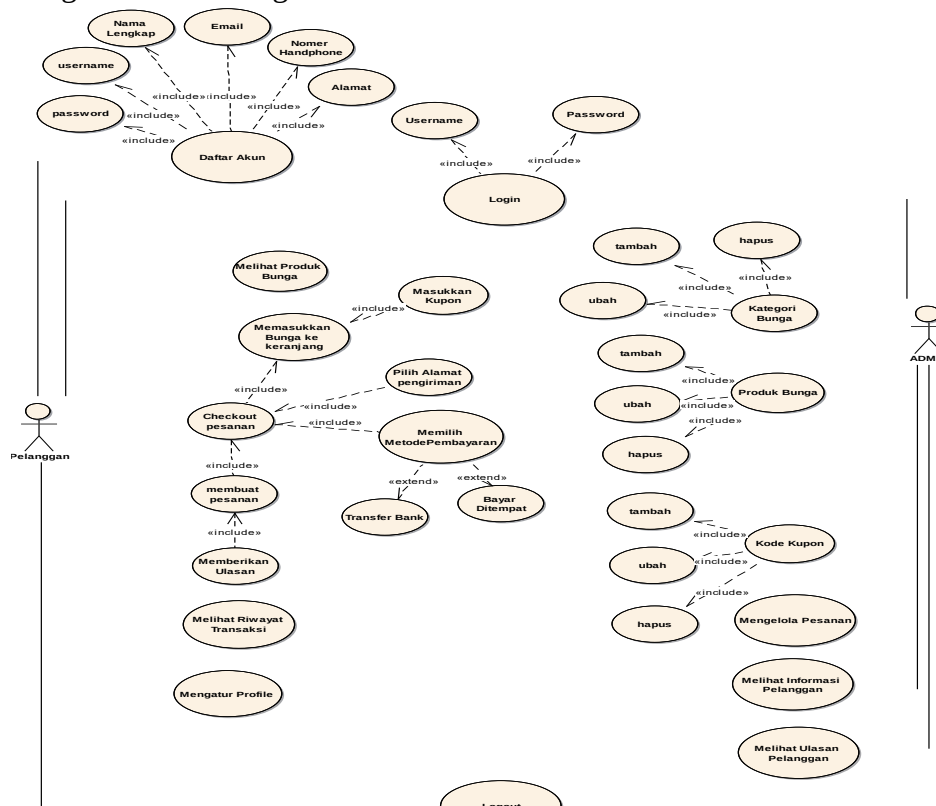
DOI: 10.52362/jisicom.v7i2.1334

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Gambar 5 Halaman Checkout pembayaran

5. Use Case Diagram Buket Bunga



Gambar 6 use case diagram aplikasi e commerce buket bunga

V. KESIMPULAN



DOI: 10.52362/jisicom.v7i2.1334

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



1. Saat ini masyarakat indonesia ingin lebih cepat dalam hal apapun, termasuk dalam berbelanja, Oleh karenanya dengan adanya web atau sistus perbelanjaan (toko online) dapat mempermudah aktifitas manusia dalam hal transaksi pembelian barang disuatu sistus tanpa perlu ke tempat langsung
2. Menjadi ajang wirausahawan khsusnya penjual dalam memasarkan produknya secara luas. Atau yang lebih dikenal dengan UMKM
3. Menimimalkan pengeluaran seperti pembayaran pegawai dan sewa toko bagi pemilik usaha offline buket bunga.

REFERENSI

- [1]. Aries Saifudin, dkk (2022). PENGUJIAN BLACKBOX PADA APLIKASI PENJUALAN PADA TOKO BUNGA PELANGI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE EQUIVALENCE PARTITIONING. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*. 138-144
- [2]. Alya Tasya Pebryani, Tuti Haryanti (2023). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENJUALAN PAPAN BUNGA KERTAS BERBASIS WEB. *JURNAL LARIK*, 36-42
- [3]. Farid Handoyo 1 , Nizirwan Anwar 2, (2023). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Buket Bunga Berbasis Web. *IKRAITH-INFORMATIKA*
- [4]. Fikar Wahyu Tyas Tono, dkk (2022). Rancang Bangun Aplikasi Toko Bunga Berbasis WebMegggunakan Waterfalldan Pieces. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*.
- [5]. Nelfira, dkk (2021). Aplikasi Pemasaran dan Penjualan Karangan Bunga Berbasis Website Menggunakan Metode Fifo pada CV. Dikrez Florist. *Rang Teknik Journal*
- [6] D Priyanti and S Iriani. 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 2013, Vol. 2, No.4.
- [7] Y. Nuryamin and S. D. Saraswati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall,” *J. Ris. Komput.*, vol. 5, no. 5, pp. 449–453, 2018.

